



RINGKASAN

FELIA REZA PRATIWI. Peningkatan Kapasitas Produksi Ayam Kampung Super pada CV Pendawa Kencana Multifarm Sleman Yogyakarta. *Increased Production Capacity of Super Native Chickens at CV Pendawa Kencana Multifarm Sleman Yogyakarta*. Dibimbing oleh WIEN KUNTARI.

Ayam kampung adalah salah satu jenis ayam lokal yang banyak dibudidayakan di wilayah Indonesia. Ayam kampung super termasuk dalam golongan ayam bukan ras atau buras, yang merupakan persilangan antara ayam lokal jantan dengan induk ayam petelur betina. Jenis ayam ini banyak ditemukan di berbagai daerah wilayah baik wilayah pedesaan maupun wilayah perkotaan. Penyebaran ketersediaan ayam kampung super yang cukup luas ini menjadikan ayam kampung super menjadi sumber yang potensial untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia. Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide rencana pengembangan bisnis pada perusahaan CV Pendawa Kencana Multifarm dan mengkaji kelayakan ide perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek nonfinansial.

Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berlangsung selama 8 minggu yang dimulai pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 11 April 2020. Sumber data dalam penulisan Kajian Pengembangan Bisnis di CV Pendawa Kencana Multifarm terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Kajian pengembangan bisnis dilakukan dengan menggunakan aspek finansial dan non finansial.

CV Pendawa Kencana Multifarm merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pelatihan agribisnis, pertanian organik, peternakan, perikanan, bioteknologi GB yang berlokasi Jalan Raya Golf Merapi No 3 RT 01 RW 11 Pagerjurang, Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Dibidang peternakan yaitu salah satunya melakukan budidaya ayam kampung super dengan total jumlah ayam keseluruhan yang ada di CV Pendawa Kencana Multifarm yaitu 110 ekor ayam kampung super.

Berdasarkan aspek nonfinansial pengembangan bisnis peningkatan produksi ayam kampung super di CV Pendawa Kencana Multifarm, Kabupaten Sleman layak. Analisis nonfinansial dari rencana pasar dan pemasaran, pengembangan bisnis ini memiliki target pasar tetap yaitu pedagang pengumpul, restoran, pedagang pengencer dan konsumen akhir. Rencana produksi dimulai penambahan kapasitas kandang baru, persiapan kandang, pengadaan input, pemeliharaan ayam, dan pemanenan ayam. Aspek sumber daya manusia dan organisasi, pengembangan bisnis ini menambah 6 orang tenaga kerja serta aspek kolaborasi pengembangan bisnis ini melakukan kolaborasi dengan pemasok bahan baku dan konsumen. Sedangkan berdasarkan analisis finansial, pengembangan bisnis peningkatan kapasitas produksi ayam kampung super pada CV Pendawa Kencana Multifarm dapat dikatakan layak untuk dijalankan berdasarkan nilai NPV > 0 yaitu sebesar Rp 271.316.934,12, IRR > DR sebesar 33 %,



Net B/C > 1 sebesar 2,32, Gross B/C >1 1.15, dan PP < umur bisnis yaitu 4 tahun 2 bulan. Analisis *switching value* pada rencana pengembangan bisnis ini juga menunjukkan kelayakan bisnis setelah terjadinya perubahan harga input maupun harga jual produk yang penetapan nilainya didasari oleh pengalaman perusahaan. Berdasarkan hasil analisis *switching value* dapat diketahui bahwa batas toleransi untuk kenaikan biaya variable DOC yaitu sebesar 64%, dan penurunan penjualan ayam sebesar 13%, jika melebihi batas toleransi ini maka bisnis yang dijalankan tidak layak. Angka ini mengacu pada NPV yang didapatkan NPV=0, Net B/C bernilai 1 (Net B/C=1), dan IRR = 7% yaitu sama dengan suku bunga yang digunakan dan payback period sama dengan umur bisnis (PP=10 tahun)

Metode yang digunakan dalam proses tahapan pengembangan bisnis adalah metode CPM (*critical path method*). Tahapan pengembangan bisnis meliputi identifikasi masalah, perencanaan produksi, persiapan lahan, pembangunan dan persiapan peralatan kandang, perekrutan tenaga kerja, pelatihan tenaga kerja, pembelian input produksi, proses produksi, panen dan evaluasi. Tahapan pengembangan ini diperkirakan memakan waktu 115 hari.

Pengembangan bisnis peningkatan kapasitas produksi ayam kampung super pada CV Pendawa Kencana Multifarm akan lebih baik apabila perusahaan dapat lebih mengontrol jadwal pemberian makan minum ayam dan lebih gencar lagi dalam mempromosikan produknya di media sosial yang telah ada. Pengembangan bisnis ini juga harus bisa mengantisipasi jika ada penurunan penjualan ayam sebesar 13% dan kenaikan harga DOC sebesar 64% berdasarkan analisis *switching value*.

Kata kunci : ayam kampung super, peningkatan kapasitas, studi kelayakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.